



Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V DI SD N 1 Sidorekso

Nadia Pramitasuri¹, Nur Aini Rikhayana², Cantik Marina Marlin³, Cynthia Carla Ika Santoso⁴, Fitriyah Amaliyah⁵

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of teacher performance and learning motivation on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 1 Sidorekso. The research method used is a quantitative method with a double linear regression research type, the data collection process begins by using a closed questionnaire and documentation by fifth grade students at SDN 1 Sidorekso as the research target which has a population of 37 students using the same sample of 37 students. The data collection technique uses multiple linear regression tests and uses several requirements tests, namely the classic auto test which contains normality test, linearity test, collinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and hypothesis testing. The results showed that the level of teacher performance and learning motivation did not affect student learning outcomes.*

Keywords: *teacher performance; Motivation to learn; Learning outcomes; Mathematics*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar pada hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear ganda, proses pengumpulan data diawali dengan menggunakan angket tertutup dan dokumentasi oleh siswa kelas V SDN 1 Sidorekso sebagai target penelitian yang memiliki populasi sebanyak 37 siswa dengan menggunakan sampel yang sama sebanyak 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan uji regresi linier ganda dan menggunakan beberapa uji persyaratan yaitu uji auto klasik yang berisi: uji normalitas, uji linearitas, uji kolinearitas, uji autokorelasi, uji

heterokedastisitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kinerja guru dan motivasi belajar tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Kinerja guru; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Matematika

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan keterampilan didapatkan seseorang melalui pendidikan. Menurut (Nawawi, 2016) Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: "Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya akan kekuatan spiritual, harga diri yang religius, pemilik, kepribadian, kecerdasan, keluhuran martabat, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Sidiknas, 2003). Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut adalah belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan (Saputra et al., 2018). Belajar adalah proses manusia dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Warti, 2016). Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk memperoleh perubahan dalam hidupnya yaitu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan yang dimaksud adalah hasil belajar.

Menurut Hasil belajar akan baik jika mutu pendidikan disuatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, guru, siswa, kurikulum, pengelolaan atau manajemen sekolah, birokrasai, fasilitas, dan lain-lain. Salah satu faktor yang paling penting yang mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah adalah guru (Imam et al., 2016).

Guru memegang peran yang sangat penting sebab ia bertanggung jawab mengarahkan peserta didiknya dalam hal penguasaan ilmu dan penerapannya dalam kehidupan dan menanamkan tauladan yang baik. Guru tidak hanya membagi pengetahuannya saja, tetapi juga mengarahkan dan membentuk perilaku kepribadian peserta didik yang baik (Susilawati et al., 2021). Guru dengan kompetensi yang baik

akan secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Disinilah kompetensi dalam arti kemampuan mutlak diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, guru yang menguasai materi pembelajaran dan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar serta dapat menumbuhkan semangat siswa dan meningkatkan motivasi untuk berkembang.(Laksono, 2017)

Berbicara mengenai pendidikan, maka tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mau meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran tersebut dan diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Prestasi belajar sendiri adalah hasil belajar peserta didik yang menjadi gambaran umum keberhasilan peserta didik di dalam suatu pembelajaran (Novauli, 2012).

Motivasi belajar ialah faktor yang penting karena hal tersebut ialah keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan terangsangnya motivasi siswa, maka peserta didik akan lebih rajin belajar sehingga dapat diharapkan hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik. Motivasi belajar memiliki dampak besar, karena motivasi berasal dari dalam diri sendiri(Andriyani et al., 2021) Motivasi berasal dari kata "motif" yang mengandung arti kemauan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sulfemi, 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat belajar matematika mengajar di sekolah dasar dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dalam kegiatan belajar mengajar. Akhirnya apa yang diharapkan dari segi prestasi akademik di bidang matematika, masih di bawah harapan. Hal ini terlihat dengan rendahnya hasil mata pelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Pengaruh Kinerja Guru

dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 1 Sidorekso"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear ganda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen). Berarti tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Sidorekso. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Sidorekso yang berlokasi di Krajan, Sidorekso, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59332. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023.

Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas V SD N 1 Sidorekso yang terdiri dari 37 peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengambil jumlah populasi secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 37 siswa. Sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Zainidar Aslianda et al., 2017) mengemukakan bahwa jika populasi penelitian belum mencapai angka 100 maka semua populasi ditetapkan sebagai sampel.

C. Temuan dan Pembahasan

Deskripsi Data

a. Hasil belajar

Berdasarkan hasil rata-rata nilai Ulangan Harian semester genap siswa kelas V di SDN 1 Sidorekso diperoleh dengan nilai tertinggi yaitu 98, nilai terendah yaitu 67, rata-rata yaitu 78,21 dan Standart Deviation yaitu 7.375.

b. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil rata-rata nilai kinerja guru SDN 1 Sidorekso diperoleh dengan nilai tertinggi yaitu 84, nilai terendah yaitu 64, rata-rata yaitu 80,29 dan Standart Deviation yaitu 7.375.

c. Motivasi belajar

Berdasarkan hasil rata-rata nilai motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Sidorekso diperoleh dengan nilai tertinggi yaitu 82,

nilai terendah yaitu 45, rata-rata yaitu 71, 35 dan Standart Deviation yaitu 7.375.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($Sig > 0,05$) maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($Sig < 0,5$) maka data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Adapun hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kinerja guru	motivasi belajar	hasil belajar
N		37	37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.30	71.35	78.22
	Std. Deviation	4.527	7.289	7.375
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.157	.133
	Positive	.207	.093	.133
	Negative	-.210	-.157	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279	.955	.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.321	.526

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel kinerja guru, motivasi belajar dan hasil belajar secara berurutan didapatkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,076, 0,321 dan 0,526. Nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* ini ketiganya lebih tinggi dibanding dengan taraf signifikansi yaitu 5% (0,05) atau $0,076 > 0,05$ dan $0,321 > 0,526$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dan hasilnya dapat dilihat pada *Anova Table*.

Tabel 2. Uji Linearitas hasil Belajar dengan Kinerja Guru
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kinerja guru	Between Groups	(Combined)	997.146	12	83.096	2.075	.062
		Linearity	116.670	1	116.670	2.913	.101
		Deviation from Linearity	880.477	11	80.043	1.999	.076
	Within Groups	961.124	24	40.047			
Total			1958.270	36			

Berdasarkan hasil uji linearitas berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa variabel kinerja guru (X1) dengan hasil belajar (Y) pada *Deviation from Linearity* nilai signifikan sebesar $.0076 > 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan antara variabel hasil belajar (Y) mempunyai hubungan yang linear dengan kinerja guru (X1).

Tabel 3. Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	948.913	19	49.943	.841	.644
		Linearity	86.962	1	86.962	1.465	.243
		Deviation from Linearity	861.951	18	47.886	.807	.673
	Within Groups		1009.357	17	59.374		
Total		1958.270	36				

Berdasarkan hasil uji linearitas berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) pada *Deviation from Linearity* nilai signifikan sebesar $0,673 > 0,05$ dengan demikian antara variabel kinerja guru (Y) mempunyai hubungan yang linear dengan motivasi belajar (X2).

Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	--------------	---	------	-------------------------

				Coefficients				
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	121.452	23.512		5.166	.000		
	kinerja guru	-.368	.267	-.226	-1.379	.177	.991	1.009
	motivasi belajar	-.191	.166	-.189	-1.154	.256	.991	1.009

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis multikolinearitas diperoleh nilai VIF variabel kinerja guru (X_1) < 10 atau $1,009 < 10$ dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 0,991. Sedangkan variabel motivasi belajar (X_2) < 10 atau $1,009 < 10$ dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu 0,991. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas yang berarti antara masing-masing variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yaitu jika $dU < dW < (4-dU)$ maka tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.095	.042	7.220	2.068

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kinerja guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

$$dL = 1.3635$$

$$dU = 1.5904$$

$$dw = 2.068$$

$$4 - du = 4 - 1.5904 = 2,4096$$

Berdasarkan data di atas nilai Durbin-Watson 2.068 berada di antara Du 1.5904 dan $4 - du = 2,4096$. Jadi nilai Durbin-Watson

lebih besar dari dU dan lebih kecil dari $4-dU$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari auto korelasi atau tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Heterokedastisitas

			kinerja guru	motivasi belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	kinerja guru	Correlation Coefficient	1.000	-.008	-.127
		Sig. (2-tailed)	.	.964	.453
		N	37	37	37
	motivasi belajar	Correlation Coefficient	-.008	1.000	.023
		Sig. (2-tailed)	.964	.	.893
		N	37	37	37
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.127	.023	1.000
		Sig. (2-tailed)	.453	.893	.
		N	37	37	37

Berdasarkan data diatas, semua variabel bebas dengan nilai residual > 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas. Nilai *Sig. (2-tailed)* X_1 adalah 0,453 dan X_2 adalah 0,893 $> 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa varian residual model regresi ini adalah homogen atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika Kelas V.

H0 = Kinerja guru dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso.

H1 = Kinerja guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	121.452	23.512		5.166	.000
kinerja guru	-.368	.267	-.226	-1.379	.177
motivasi belajar	-.191	.166	-.189	-1.154	.256

Untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel diatas. Diperoleh persamaan garis regresi yang menyatakan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, yaitu $Y = 121.452 + (-0,368X1) + (-0,059) X2$.

Pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi adalah jika Sig < 0.05 maka Ho ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y)

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS diperoleh nilai signifikan variabel kinerja guru adalah 0,177 > 0.05 maka artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso. Sedangkan variabel

motivasi belajar adalah $0,256 > 0.05$. Karena nilai signifikan lebih besar dari probabilitas 0,05 maka artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar dan kinerja guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (WAHYUDI, 2021) dengan judul Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Akidah Ahlak Kelas X di MAN 1 Pesawaran. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Ahlak Kelas X di MAN 1 Pesawaran.

Berikutnya mengenai tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jazari et al., 2017) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi SMAN. Dari analisis tersebut diperoleh hasil motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi SMAN

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.133	2	93.066	1.786	.183 ^b
	Residual	1772.137	34	52.122		
	Total	1958.270	36			

Berdasarkan tabel diatas berikut, didapatkan data yaitu nilai Sig =0,183. Karena nilai Sig > 0.05 maka H0 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas kinerja guru (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil pengujian korelasi maupun pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kinerja guru (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar)

Tabel 9. Hasil Koefesien Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.095	.042	7.220	2.068

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kinerja guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,308 menunjukkan hubungan atau korelasi yang sedang antara motivasi belajar dan kinerja guru terhadap hasil belajar. Dengan nilai koefisien regresi positif yang artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel dependen dan independent
- Nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0.095 artinya bahwa secara simultan variabel motivasi belajar dan kinerja guru mempengaruhi hasil belajar sebesar 9,5% angka tersebut memiliki arti jika antara kinerja guru dengan motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya 90,5 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian oleh peneliti.
- Berdasarkan pernyataan diatas maka menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 1 Sidorekso sangat rendah. Pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar siswa kelas V SD N 1 Sidorekso hanya 9,5%.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar siswa. X_1 dan X_2 pada variabel Y yaitu $Y = 121,452 + (-0,368X_1) + (-0,059)X_2$. Dengan demikian setelah dilakukan pengujian dengan SPSS pada tabel *Coefficients* menunjukkan nilai signifikan

variabel hasil belajar guru sebesar $0,177 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso. Sedangkan variabel mekanik pembelajaran adalah $0,256 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas $0,05$, berarti tidak ada pengaruh motivasi dan kinerja guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Sidorekso.

Daftar Pustaka

- Andriyani, S. O., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2021). Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Di Smkn 1 Geger. *Soedirman Economics Education Journal*, 3(1), 66–81. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/>
- Imam, N., Minarsih, M. M., & Moh Mukeri Warso. (2016). Pengaruh Konflik Peran, Pengawasan Melekat Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Smk Pgri 1 Mejobo Kudus. *Journal Of Management*, 2(2).
- Jazari, H. R., GS, B., & BU, B. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi SMAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i6.20213>
- Laksono, C. T. (2017). PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 840–844. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/search/authors/view?firstName=Ciputra&middleName=Try&lastName=Laksono&affiliation=&country=>
- Nawawi, K. (2016). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal*. Universitas Negeri Semarang.
- Novauli, F. (2012). Pengaruh Kompetensi ompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 6(1), 17–32.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi Volume*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>

- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Kabupaten Bogor. *Journal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/eqczf>
- Susilawati, N., Akhmadi, & Putra, D. W. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 1 Pakem Bondowoso. *TRILOGI: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(1), 1–7.
- WAHYUDI. (2021). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas X di MAN 1 Pesawaran* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/15442/>
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 177–185. https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15
- Zainidar Aslianda, Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236–243. <https://media.neliti.com/media/publications/187310-ID-hubungan-disiplin-belajar-terhadap-hasil.pdf>